



## Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang

Adinda Putri<sup>1</sup>, Sri Zulfia Novrita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: [adindaputri15022001@gmail.com](mailto:adindaputri15022001@gmail.com), [sriznovrita@fpp.unp.ac.id](mailto:sriznovrita@fpp.unp.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                                           | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-05-07<br>Revised: 2024-06-27<br>Published: 2024-07-03<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Knowledge;<br/>Interest in<br/>entrepreneurship;<br/>Fashion Management<br/>Students.</i> | <p>The purpose of this study was to describe the knowledge in entrepreneurship of students of Cosmetology of SMKN 6 Padang, describe the entrepreneurial interest of students of Cosmetology of SMKN 6 Padang, and to know the effect of knowledge on entrepreneurial interest of students of Cosmetology of SMKN 6 Padang. This study uses quantitative research methods with a causal associative approach. The research sample was taken by simple random sampling method with a sample size of 57 people. Data collection techniques using a questionnaire in the form of a research questionnaire. Test the questionnaire to 30 people of the population who are not included in the sample in the study. Based on the research can be known that knowledge in entrepreneurship in students as much as 85%. It is known that the interest in student entrepreneurship as much as 67%, both of these variables are measured using the TCR criteria This study provides the results of the analysis there is a positive and significant influence between knowledge of the entrepreneurial interest of fashion students SMKN 6 Padang. This is evidenced by the T test with a simple linear regression model with a significance of <math>0.000 &lt; 0.05</math> and <math>T_{hitung} &gt; T_{tabel} (4.815 &gt; 2.004)</math>. The equation <math>Y = 52.227 + 1.680 X</math> shows a positive value, meaning that the higher the potential entrepreneurial knowledge of students, the higher the entrepreneurial interest of cosmetology students of SMKN 6 Padang.</p> |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                           | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-05-07<br>Direvisi: 2024-06-27<br>Dipublikasi: 2024-07-03<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Pengetahuan;<br/>Minat Berwirausaha;<br/>Siswa Tata Busana.</i>                      | <p>Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengetahuan dalam berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 6 Padang, mendeskripsikan minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 6 Padang, dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian diambil dengan metode simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 57 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa angket penelitian. Uji coba angket kepada 30 orang populasi yang tidak termasuk sampel dalam penelitian. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan dalam berwirausaha pada siswa sebanyak 85%. Diketahui bahwa minat berwirausaha siswa sebanyak 67%, kedua variabel ini diukur dengan menggunakan kriteria TCR. Penelitian ini memberikan hasil analisis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa tata busana SMKN 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan uji T dengan model regresi linear sederhana dengan perolehan signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math> dan <math>T_{hitung} &gt; T_{tabel} (4.815 &gt; 2,004)</math>. Persamaan <math>Y = 52.227 + 1,680 X</math> menunjukkan nilai positif, artinya semakin tinggi potensi pengetahuan kewirausahaan siswa maka makin tinggi juga minat berwirausaha siswa tata busana SMKN 6 Padang.</p>                                                                                                    |

### I. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan yang menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Hal ini berdampak pada permasalahan lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Bergabung dengan pasar bebas dan persaingan global yang semakin ketat menuntut individu, khususnya usia kerja, untuk memiliki kualitas pribadi yang dinamis dan kreatif agar mampu bersaing dan mengurangi angka pengangguran saat ini. Pada dasarnya

pendidikan merupakan solusi yang berperan penting dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di Indonesia, khususnya permasalahan ketenagakerjaan yang masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan kompetitor.

Namun dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia kerja, karena jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding

dengan jumlah tenaga kerja akan menyebabkan banyak orang yang mempunyai kualifikasi menjadi pengangguran. Data Badan Statistika menunjukkan bahwa lulusan SMK mencatat tingkat pengangguran terbuka paling tinggi dibandingkan jenjang lainnya, yaitu pada Agustus 2022 tingkat pengangguran lulusan smk sebesar 6,03 sedangkan pada Februari 2023 tingkat pengangguran naik menjadi 11,02. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengangguran terutama lulusan SMK di bandingkan dengan jenjang lainnya dari tahun 2021-2023. Berdasarkan informasi tersebut terlihat lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan. Jumlah siswa lulusan SMK semakin meningkat setiap tahunnya. Institusi dan swasta belum bisa diharapkan sepenuhnya, karena jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan ditawarkan tidak lagi seimbang dengan jumlah lulusan dan pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran disebabkan oleh berkurangnya kesempatan kerja, sehingga semakin banyak lulusan SMK yang masih menganggur, seiring dengan semakin ketatnya persaingan mendapatkan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang, salah satu SMK yang ada di Sumatera Barat, telah mempersiapkan siswanya menjadi wirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan di beberapa program jurusan yang ada. Mahasiswa dibekali teori-teori terkait kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam menciptakan produk dan strategi pemasaran. Adanya kegiatan ini diharapkan siswa memiliki jiwa wirausaha untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain dari aktivitas pembelajaran kewirausahaan, SMKN 6 Padang mengikuti program pembelajaran teaching factory dengan tujuan menyelaraskan apa yang diajarkan di sekolah kejuruan dengan apa yang dibutuhkan di dunia industri. Pembelajaran berbasis Teaching factory, siswa dapat merasakan suasana industri sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman nyata dalam dunia wirausaha. SMKN 6 Padang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan untuk menggali minat wirausaha siswa sejak dini. Peran pembelajaran sangat penting dalam memungkinkan siswa mewujudkan soft skill tersebut dan menemukan solusi inovatif terhadap berbagai permasalahan dan tantangan (Novrita, Ambiyar, et al., 2024)

Minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan tertarik untuk menekuni kegiatan berwirausaha, dan masyarakat yang berminat berwirausaha menyadari berbagai kemungkinan

yang mungkin timbul ketika memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha dan siap mengambil resiko (Nuri Auliya et al., 2022). Dan menurut (Suryana, 2011) mengungkapkan bahwasanya yang menjadi indikator dari minat berwirausaha yaitu keinginan untuk memulai usaha sendiri, ketertarikan pada aktivitas kewirausahaan, berorientasi pada peluang, inovatif dan kreatif, berani mengambil resiko. Faktor lingkungan yang nampaknya mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha muncul dalam diri seseorang, seperti sifat ekstrasversi, keramahan, keberanian mengambil resiko, keinginan berprestasi, kemandirian, harga diri, dan peningkatan rasa percaya diri/self-trust dari kepribadian, disiplin, kreativitas dan karakter yang baik mempengaruhi persepsi terhadap kewirausahaan (Novrita, Yulastri, et al., 2024). Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu insentif yang merangsang minat berwirausaha, masyarakat yang pernah mengikuti pelatihan, seminar, atau kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha, dengan adanya pengetahuan memungkinkan manusia memperoleh keterampilan yang berguna dalam kehidupannya (Isma, 2021).

Berdasarkan Data BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 6 Padang, menunjukkan bahwa angka alumni SMKN 6 Padang masih sangat rendah dalam berwirausaha, bahkan pada tahun 2023 siswa yang berwirausaha turun menjadi 3 orang, yang dari sebelumnya ditahun 2022 ada sebanyak 9 orang yang berwirausaha. Kemudian untuk siswa yang bekerja pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebanyak 16 orang, yang dari sebelumnya ditahun 2022 ada sebanyak 46 orang yang bekerja. Salah satu cara untuk mengatasi peluang pekerjaan yang sedikit adalah dengan meningkatkan jumlah siswa yang ingin menjadi wirausaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa jurusan tata busana mengenai minatnya dalam berwirausaha dan kegiatan wirausaha, diketahui bahwa ada beberapa siswa yang menyatakan ingin mengikuti kegiatan wirausaha, namun itu setelah mereka lulus. di bangku kuliah dan bukan saat kuliah dan ada juga yang mengatakan bahwa mereka tidak tertarik dengan kegiatan bisnis namun hanya ingin fokus belajar dan menyelesaikan sekolah tepat waktu dan

mereka mengatakan ingin bekerja di industri garmen, bukan menjadi seorang pengusaha.

Jika hal ini dibiarkan, tidak menutup kemungkinan bahwa para siswa SMKN 6 Padang kurang berminat dalam berwirausaha karena tidak adanya menguatkan pengetahuan yang mendalam mengenai kewirausahaan pada diri siswa. Untuk itu siswa di berikan suatu pengetahuan kewirausahaan supaya lebih serius dan bersungguh-sungguh untuk dapat mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang diketahui dalam penelitian ini yaitu 131 Siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Padang. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan kelas XII Tata Busana SMKN 6 Padang dikarenakan sudah memenuhi kriteria populasi yaitu: 1) Siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Padang telah mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, dimana mereka sudah menyelesaikan mata pelajaran Kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta menumbuhkan karakter positif siswa seperti kreativitas, kemandirian, dan bekerja keras. 2) Siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Padang telah memasuki dunia usaha, mereka telah menyelesaikan Prakerin (Pelaksanaan Praktik Kerja Industri) ditempat usaha, prakerin dilaksanakan ketika siswa duduk dikelas XI. 3) Siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Padang telah ikut berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis TEFA (Teaching Factory), dimana hasil pembelajaran praktik seperti blus, kameja akan dijual di Tefa sekolah, bahkan hasil praktek seperti Busana Adat atau Busana Tari juga akan direntalkan. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden. Dalam penelitian ini, untuk menentukan banyak sampel maka digunakan rumus Ridwan.

Metode pengumpulan data menggunakan angket penelitian. Angket penelitian untuk variabel minat berwirausaha (Y) dan pengetahuan (X). Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat menggunakan skala Guttman. Skala Guttman bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, atau karakteristik yang bersifat tegas dan dikotomis. Analisis data penelitian terdiri dari uji angket penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi sederhana yang melewati uji asumsi klasik: uji normalitas, uji linearitas, uji

multikolonearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan siswa jurusan tata busana SMKN 6 Padang adalah sebesar 85% termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya Pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan kontribusi yang cukup terhadap minat berwirausaha. Ketika siswa merasa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, maka mereka merasa siap dan mampu menjadi wirausaha. Siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan akan berusaha mempersiapkan diri untuk berwirausaha berdasarkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sejalan dengan hasil penelitian Wijaya (Wijaya, 2014) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha". Hasil penelitian diperoleh bahwa Pengetahuan siswa tentang kewirausahaan tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukungnya, seperti pendidikan kewirausahaan yang diterima di dalam dan luar sekolah, serta siswa mempunyai keterampilan umum dalam berwirausaha dan membuka lapangan kerja. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (Wijaya, 2014) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa dapat diikuti dengan kegiatan praktik kewirausahaan sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga keterampilan pendukung pengetahuan, yang darinya kecintaan mereka terhadap kewirausahaan semakin kuat.

Minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMKN 6 Padang adalah sebesar 67% termasuk dalam kategori baik yang artinya siswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. hal Ini dapat dilihat dari beberapa siswa memiliki kemampuan untuk bertindak kreatif dengan membuat produk atau karya yang sesuai dengan keahliannya, siswa memiliki kemampuan dan keinginan untuk berwirausaha, siswa memiliki tekad dan kerja keras, dan siswa melihat peluang. Sejalan dengan hasil penelitian (Marini & Hamidah, 2014) yang berjudul "Pengaruh Self-Efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga" menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa termasuk kategori tinggi, yang berarti bahwa siswa memiliki keinginan, ketertarikan, dan keinginan untuk berwirausaha

Untuk pengujian hipotesis melihat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 6 Padang melalui berbagai uji prasyarat antara lain: Uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi data berdistribusi normal. Taraf signifikansi untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah  $\alpha=0,05$ . Apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $>0,05$  maka data berdistribusi normal. Dari hasil spss 25 maka didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa data berdistribusi normal. Tingkat signifikansi penerimaan dan penolakan untuk menentukan normal atau tidaknya data adalah  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dari hasil SPSS 25 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji linier digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah setiap variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier dengan variabel (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X dan Y dapat dinyatakan tidak linier. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka variabel X dan Y dinyatakan linier. Dari hasil spss 25 maka didapatkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar  $0,174 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear variabel X terhadap variabel Y.

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan linier sempurna atau mendekati sempurna antara dua variabel independen atau lebih dalam suatu model regresi. Dapat dikatakan bahwa model regresi antar variabel independen tidak terdapat fenomena multikolinearitas. Jika hasil nilai VIF (Variance Inflator Factor) lebih kecil dari  $<10,00$  dan jika nilai Tolerance lebih besar dari  $>0,10$ . Berdasarkan hasil olah data spss 25, maka nilai tolerance variabel X sebesar  $0,888 > 0,10$ , dan nilai VIF variabel X sebesar  $1,126 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha di SMKN 6 Padang tidak terjadi gejala multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan

residu dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menunjukkan homoskedastisitas maupun heteroskedastisitas apabila signifikansinya lebih besar dari  $0,05$  maka penelitian dapat dilanjutkan. Dari hasil spss 25 maka didapatkan nilai signifikansi variabel X sebesar  $0,948 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Hipotesis yang dirumuskan diuji dengan menggunakan analisis regresi. Hipotesis penelitian ini adalah adanya Pengaruh Pengetahuan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**Tabel 1.** Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Y

| Variabel           | Nilai T |        | Sig.  | Koef. Regresi (B) | Konst  | Ket.    |
|--------------------|---------|--------|-------|-------------------|--------|---------|
|                    | Thitung | Ttabel |       |                   |        |         |
| X <sub>1</sub> - Y | 4.815   | 2,004  | 0,000 | 1.680             | 52.227 | Positif |

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai Thitung  $> T$ tabel ( $4.815 > 2,004$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X) Berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. Persamaan  $Y = 52.227 + 1,680 X$  menunjukkan nilai positif, artinya semakin tinggi pengetahuan wirausaha siswa maka makin tinggi juga minat berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung di sekolah. Pengetahuan diperoleh secara langsung ketika siswa mengikuti pendidikan kewirausahaan, sedangkan secara tidak langsung siswa mempelajari konsep-konsep kewirausahaan di kelas. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan, siswa jurusan tata busana kelas XII SMKN 6 Padang mempunyai keinginan untuk terjun dalam dunia wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha dengan indikator sikap dan perilaku wirausahawan, menganalisa peluang usaha, menganalisa aspek-aspek usaha, dan menyusun proposal untuk menganalisa aspek-aspek usaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan intelektual yang diperoleh dan dimiliki seseorang melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya dapat membantu individu tersebut untuk berinovasi dan terjun ke bidang kewirausahaan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan menurut (Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa Pengetahuan Kewirausahaan merupakan pengetahuan intelektual

yang diperoleh dan dimiliki seseorang melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya membantu orang tersebut berinovasi dan memasuki bidang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan ini yang menjadi landasan pertama dalam menjalankan wirausaha. Ada banyak hal yang bisa dipelajari dalam berwirausaha, yaitu akan belajar tentang Kode Etik Kewirausahaan, belajar bagaimana membangun kepercayaan konsumen, konsisten dalam branding, dan belajar bagaimana memahami dan merangkul kepribadian konsumen yang berbeda (Marfuah, 2021)

Hasil penelitian (Abdullah & Septiany, 2022) terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Dimana variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Senada juga dengan penelitian dari (Fahmi et al., 2023) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian (Jaya & Harti, 2021) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedapatan pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan hasil dari pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengetahuan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Tata Busana

SMKN 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan uji T dengan model regresi linear sederhana dengan perolehan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4.815 > 2,004$ ). Persamaan  $Y = 52.227 + 1,680 X$  menunjukkan nilai positif, artinya semakin tinggi pengetahuan siswa maka makin tinggi juga minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 6 Padang, artinya semakin tinggi potensi pengetahuan kewirausahaan siswa maka makin tinggi juga minat berwirausaha siswa tata busana SMKN 6 Padang.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu tempat untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, siswa lulusan SMK diharapkan bisa memanfaatkan ilmu yang didapatkan disekolah dan setelah lulus siswa SMK tidak hanya fokus mencari pekerjaan, tetapi juga berupaya menciptakan lapangan kerja untuk dapat membantu pemerintah mengurangi pengangguran.
2. Guru diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan untuk menjalankan usaha yang baik, dan guru juga harus memberikan motivasi kepada siswanya untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaannya.
3. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang program kewirausahaan serta memamerkan produk-produk kreatif hasil karya siswa untuk membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri serta memperoleh rasa percaya diri dalam berwirausaha. Dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan terkait, diharapkan kualitas pendidikan kewirausahaan dapat meningkat dan mendorong minat berwirausaha.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 316–331.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal*

- Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(2), 183–200.
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 684–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1182>.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>.
- Isma, T. W. (2021). Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.168>.
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Kasmir. (2010). *Kewirausahaan*. Rajawali Pers.
- Marfuah, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Sinau : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>.
- Novrita, S. Z., Ambiyar, & Syah, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Soft Skill Berfikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 6347–6359. <https://www.iptam.org/index.php/jptam/article/view/13368%0Ahttps://www.iptam.org/index.php/jptam/article/download/13368/10322>.
- Novrita, S. Z., Yulastri, A., Ganefri, Giatman, Effendi, H., & Muskhir, M. (2024). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Kurikulum Pembelajaran Wirausaha terhadap Kompetensi Wirausaha Digital Mahasiswa Vokasi Tata Busana. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3584>.
- Nuri Auliya, Agustina Mutia, & G.W.I. Awal Habibah. (2022). Pengaruh Kemandirian Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 107–115. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i2.728>.
- Suaedi. (2016). *Pengetahuan Dasar Membangun Sumber Daya Manusia Unggul*. Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477–490. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.212>.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Tri Atmaja, A., & Margunani. (2016). Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Univeritas Negeri Semarang Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj>.

Wijaya, untang teddy. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 79–86.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/mesin/article/view/3365>.